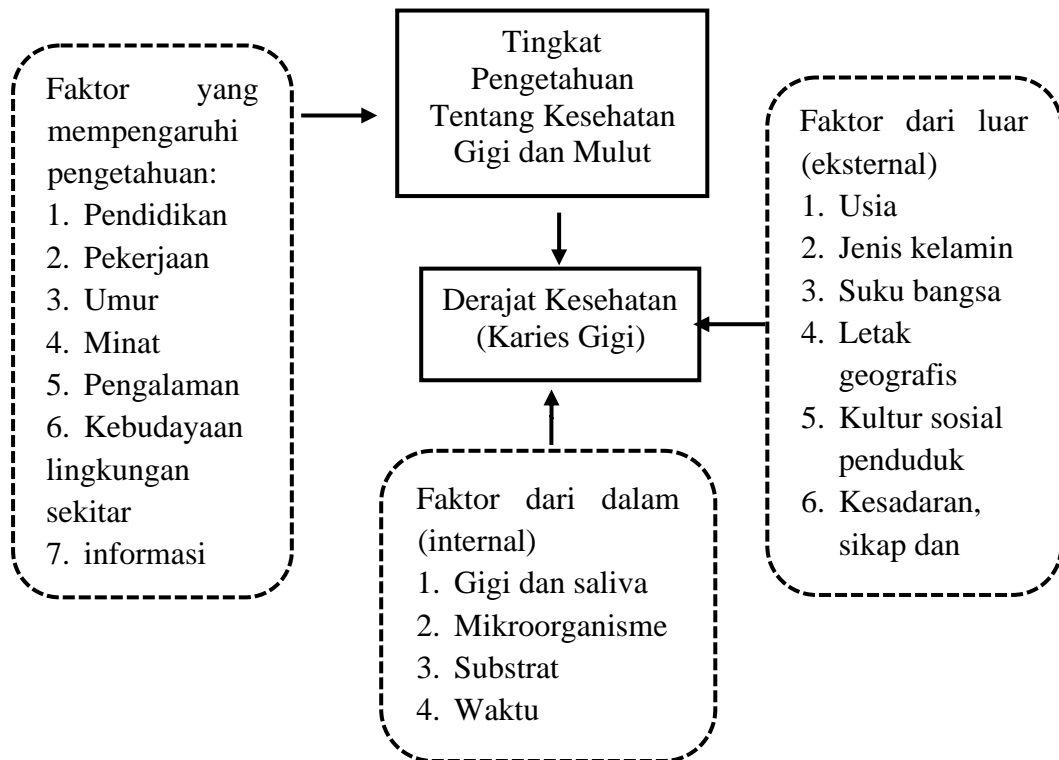




BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Menurut teori Mubarak, Khoirul dan Supardi (2007), faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu pendidikan, pekerjaan, umur, minat, pengalaman, kebudayaan lingkungan sekitar, dan informasi. Menurut teori Suwelo (1992), faktor yang mempengaruhi terjadinya karies yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar. Berdasarkan teori di atas maka, dapat dibuat kerangka konsep sebagai berikut:



Keterangan :  = Variabel yang di teliti
 = Variabel yang tidak diteliti

Gambar 2. Kerangka konsep gambaran tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut serta karies gigi pada siswa kelas IV dan V SDN 13 Sesetan tahun 2019.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Berdasarkan kerangka konsep di atas ditetapkan variabel penelitian adalah Gambaran Tingkat Pengetahuan tentang Kesehatan Gigi dan Mulut serta Karies Gigi pada siswa kelas IV dan V SDN 13 Sasetan Tahun 2019.

2. Definisi operasional

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

N No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Skala Ukur
1	2	3	4
1	Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut	Kemampuan responden dalam menjawab setiap pertanyaan tentang kesehatan gigi dan mulut. Kategori tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut. Menurut Nursalam (2008) dengan kriteria sebagai berikut: a. Kriteria baik : 76-100 b. Kriteria cukup : 56-75 c. Kriteria kurang : < 56	Ordinal
2	Karies gigi	Kerusakan jaringan keras gigi yang ditandai dengan menyangkutnya sonde pada permukaan gigi yang diperiksa termasuk sisa akar. Kemudian gigi pasien tang terkena karies diberi kode "1" dan gigi sehat diberi kode"0"	Nominal

Menurut Indikator Nasional
(Kemenkes RI, 2012) dengan

kriteria sebagai berikut :

- a. Gigi yang memiliki karies ≤ 1
 - b. Gigi yang memiliki karies > 1
-